

BAB 4

PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1 Orientasi Kancan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menentukan orientasi kancan atau tempat yang sesuai dengan judul penelitian yaitu Hubungan antara Dukungan Sosial dengan *Burnout* pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Kota Semarang. Orientasi kancan penelitian ini juga diperlukan untuk memenuhi data pendukung yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa yang ada di Kota Semarang.

Peneliti memilih mahasiswa di Kota Semarang sebagai populasi karena peneliti telah melakukan wawancara secara informal kepada beberapa mahasiswa di Kota Semarang secara acak dari berbagai universitas. Didapati hasil bahwa beberapa mahasiswa tersebut cenderung rentan terhadap *burnout* akibat stress yang tidak dapat tertangani dengan baik.

Peneliti memilih untuk melakukan penelitian ini secara *online* karena kondisi pandemi Covid-19 yang tidak memungkinkan peneliti melakukan pengumpulan data secara langsung. Skala penelitian dibuat dengan menggunakan *Google Form*. Kemudian disebarluaskan secara *online* melalui sosial media seperti *Instagram*, status *Whatsapp*, *group Line*, *personal chat Line*, dan peneliti juga meminta bantuan kepada teman sebaya untuk menyebarkan kuesioner tersebut.

4.2 Persiapan Pengumpulan Data Penelitian

Peneliti melakukan beberapa persiapan sebelum memulai pengumpulan data. Langkah pertama, peneliti membuat alat ukur berupa skala psikologi yang akan diisi oleh subjek. Kemudian, peneliti meminta surat izin penelitian kepada Biro Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata.

4.2.1 Penyusunan Alat Ukur

Untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan *burnout* pada mahasiswa tingkat akhir di Kota Semarang, peneliti mempersiapkan alat ukur berupa skala psikologi. Peneliti menggunakan alat ukur skala dukungan sosial teman sebaya dan skala *burnout*. Kedua skala tersebut disusun berdasarkan beberapa aspek atau dimensi dukungan sosial dan *burnout*.

Skala tersebut dibedakan dalam dua jenis item yang berbeda yaitu *favorable* dan *unfavorable*. Kedua skala telah didiskusikan oleh peneliti bersama dosen pembimbing, yang kemudian diberikan kepada beberapa teman peneliti untuk dijelaskan maknanya.

a. Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

Skala dukungan sosial teman sebaya ini memiliki dua jenis pernyataan. Pernyataan pertama adalah pernyataan yang mendukung adanya dukungan sosial (*favorable*). Sedangkan pernyataan kedua yaitu pernyataan yang tidak mendukung adanya dukungan sosial (*unfavorable*). Tersedia empat pilihan jawaban pada setiap pernyataan

yang diberikan yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Pada pernyataan *favorable*, Sangat Sesuai (SS) diberi skor 4, Sesuai (S) diberi skor 3, Tidak Sesuai (TS) diberi skor 2, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi skor 1. Sedangkan pada pernyataan *unfavorable*, Sangat Sesuai (SS) diberi skor 1, Sesuai (S) diberi skor 2, Tidak Sesuai (TS) diberi skor 3, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi skor 4. Berikut sebaran item dukungan sosial teman sebaya pada tabel 4.2.1a.

Tabel 4.2.1a Sebaran Item Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

No.	Aspek Dukungan Sosial	Jumlah Item		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Dukungan Emosional	1, 9, 17	5, 13, 21	6
2.	Dukungan Penghargaan	6, 14, 22	2, 10, 18	6
3.	Dukungan Instrumental	3, 11, 19	7, 15, 23	6
4.	Dukungan Informasi	8, 16, 24	4, 12, 20	6
Total		12	12	24

b. Skala *Burnout*

Skala *burnout* ini memiliki dua jenis pernyataan. Pernyataan pertama adalah pernyataan yang mendukung terjadinya *burnout* (*favorable*). Sedangkan pernyataan kedua yaitu pernyataan yang tidak mendukung terjadinya *burnout* (*unfavorable*). Tersedia juga empat pilihan jawaban pada setiap pernyataan yang diberikan yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Pada pernyataan *favorable*, Sangat Sesuai (SS) diberi skor 4, Sesuai (S) diberi skor 3, Tidak Sesuai (TS) diberi skor 2, dan Sangat

Tidak Sesuai (STS) diberi skor 1. Sedangkan pada pernyataan *unfavorable*, Sangat Sesuai (SS) diberi skor 1, Sesuai (S) diberi skor 2, Tidak Sesuai (TS) diberi skor 3, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi skor 4. Berikut sebaran item skala *burnout* pada tabel 4.2.1b.

Tabel 4.2.1b Sebaran Item Skala Burnout

No.	Aspek <i>Burnout</i>	Jumlah Item		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Kelelahan	1, 4, 9, 12, 17	5, 13, 21	8
2.	Depersonalisasi atau Sinisme	2, 8, 10, 18	6, 14, 16, 22	8
3.	Rendahnya Tingkat Pencapaian Diri	3, 11, 19	7, 15, 20, 23, 24	8
Total		12	12	24

4.2.2 Permohonan Izin Penelitian

Proses permohonan izin penelitian ini diawali dengan persetujuan dosen pembimbing. Persetujuan tersebut mengarahkan peneliti untuk mengajukan surat izin penelitian kepada Biro Skripsi Fakultas Psikologi untuk melakukan penelitian pada mahasiswa tingkat akhir Unika Soegijapranata. Pengajuan surat dilakukan peneliti dengan mengirim *e-mail* kepada Biro Skripsi Fakultas Psikologi. Proses pengajuan ini berlangsung sekitar dua hingga tiga hari sebelum akhirnya surat izin penelitian diberikan oleh biro skripsi kepada peneliti. Surat izin melakukan penelitian dikeluarkan pada tanggal 11 Maret 2022 dengan nomor 0523/B.7.3/FP/III/2022. Setelah surat tersebut diberikan, peneliti melanjutkan pada proses pengambilan data.

4.3 Uji Coba Alat Ukur

Peneliti menggunakan sistem *try out* terpakai untuk menguji coba alat ukur yang digunakan. Sistem *try out* terpakai dilakukan dengan melakukan satu kali pengambilan data yang kemudian digunakan untuk uji validitas hingga analisis data. Peneliti menggunakan *try out* terpakai karena memperhitungkan efektivitas waktu pengumpulan data supaya waktu pelaksanaan penelitian menjadi lebih singkat.

4.4 Pengumpulan Data Penelitian

Peneliti menggunakan sampling insidental sebagai teknik pengambilan sampel untuk pengumpulan data penelitian. Sampling insidental merupakan suatu teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, dimana subjek yang sesuai dengan kriteria dari penelitian akan digunakan sebagai sumber data. Peneliti melakukan pengumpulan data penelitian secara *online* berupa kuesioner melalui *Google Form* karena kondisi pandemi Covid-19. Penyebaran kuesioner *online* ini dilakukan melalui sosial media seperti *Instagram*, status *Whatsapp*, *group Line*, dan peneliti juga meminta bantuan kepada teman sebaya untuk menyebarkan kuesioner tersebut. Kuesioner penelitian disebar dari tanggal 15 hingga 19 Maret 2022.

Tabel 4. 4 Rincian Jadwal Hasil Pengambilan Data

Hari Ke-	Hari, Tanggal	Jumlah Subjek
1	Selasa, 15 Maret 2022	48
2	Rabu, 16 Maret 2022	45
3	Kamis, 17 Maret 2022	22
4	Jumat, 18 Maret 2022	7

4.4.1 Validitas dan Reliabilitas Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

Uji validitas dan reliabilitas skala pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan IBM SPSS *Statistic for Windows* versi 20.0. Dalam penelitian ini, validitas diukur menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan menggunakan rumus *Part-Whole*. Sedangkan untuk menguji reliabilitas alat ukur, peneliti menggunakan teknik koefisien *Alpha Cronbach*.

Skala dukungan sosial teman sebaya memiliki jumlah item dengan total 24. Uji validitas dilakukan sebanyak dua kali putaran. Pada pengujian validitas putaran pertama, terdapat satu item gugur yaitu item nomor 15, sehingga terdapat 23 item tersisa. Memasuki putaran kedua, didapati 23 item valid tanpa ada item yang gugur. Sehingga didapati koefisien validitas yaitu antara 0,206-0,630 dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,1743. Setelah melakukan uji reliabilitas, didapati hasil koefisien *Alpha Cronbach* sebesar 0,890.

Tabel 4.3.1 Persebaran Item Valid Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

No.	Aspek Dukungan Sosial	Jumlah Item		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Dukungan Emosional	1, 9, 17	5, 13, 21	6
2.	Dukungan Penghargaan	6, 14, 22	2, 10, 18	6
3.	Dukungan Instrumental	3, 11, 19	7, 15*, 23	5
4.	Dukungan Informasi	8, 16, 24	4, 12, 20	6
Total		12	11	23

*: item gugur

4.4.2 Validitas dan Reliabilitas Skala *Burnout*

Uji validitas dan reliabilitas skala pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan IBM SPSS *Statistic for Windows* versi 20.0. Dalam penelitian ini, validitas diukur menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan menggunakan rumus *Part-Whole*. Sedangkan untuk menguji reliabilitas alat ukur, peneliti menggunakan teknik koefisien *Alpha Cronbach*.

Pengujian validitas dilakukan sebanyak dua kali putaran. Pada putaran pertama, terdapat satu item gugur yaitu item nomor 9, sehingga terdapat 23 item tersisa. Memasuki putaran kedua, didapati 23 item valid tanpa ada item yang gugur. Sehingga didapati koefisien validitas yaitu antara 0,181 sampai 0,718 dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,1743. Setelah melakukan uji reliabilitas, peneliti mendapatkan hasil koefisien *Alpha Cronbach* sebesar 0,89.

Tabel 4.4.2 Persebaran Item Valid Skala *Burnout*

No.	Aspek	Jumlah Item		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Kelelahan	1, 4, 9*, 12, 17	5, 13, 21	8
2.	Depersonalisasi atau Sinisme	2, 8, 10, 18	6, 14, 16, 22	8
3.	Rendahnya Tingkat Pencapaian Diri	3, 11, 19	7, 15, 20, 23, 24	8
Total		12	12	24

*: item gugur